

## **Hubungan Timbal Balik Antara Lingkungan Pendidikan**

### **A. Pengaruh Keluarga terhadap sekolah dan masyarakat**

Keluarga sebagai satuan organisasi terkecil di masyarakat mendapat peranan sangat penting karena membentuk kepribadian dan watak anggota keluarganya. Sedangkan masyarakat terdiri dari keluarga-keluarga. Dari satuan terkecil itu terbentuklah gagasan untuk terus mewariskan standar watak dan kepribadian yang baik yang diakui oleh semua golongan masyarakat, salah satu institusi yang mewariskan kepribadian dan watak kepada masyarakat adalah sekolah.

Sekolah tidak akan terus berdiri jika tidak di dukung oleh masyarakat, maka dari itu kedua sistem sosial ini saling mendukung dan melengkapi. Jika di sekolah dapat terbentuk perubahan sosial yang baik berdasarkan nilai atau kaidah yang berlaku, maka masyarakat pun akan mengalami perubahan sosial.

Sebagai salah satu wujud sekolah sebagai bagian dari masyarakat maka terbentuklah sekolah masyarakat (community school). Sekolah ini bersifat life centered. Yang menjadi pokok pelajaran adalah kebutuhan manusia, masalah-masalah dan proses-proses sosial dengan tujuan untuk memperbaiki kehidupan dalam masyarakat. Masyarakat dipandang sebagai laboratorium dimana anak belajar, menyelidiki dan turut serta dalam usaha-usaha masyarakat yang mengandung unsur pendidikan.

Menurut Ogburn fungsi keluarga itu adalah sebagai berikut :

- Fungsi kasih sayang
- Fungsi ekonomi
- Fungsi pendidikan
- Fungsi perlindungan/penjagaan
- Fungsi rekreasi
- Fungsi status keluarga
- Fungsi agama

## **B. Pengaruh Sekolah Terhadap keluarga dan masyarakat**

Pengaruh sekolah terhadap masyarakat pada dasarnya tergantung kepada luas-tidaknya produk serta kualitas dari produk sekolah itu sendiri. Semakin luas sebaran produk sekolah di tengah-tengah masyarakat, tentu produk sekolah tersebut membawa pengaruh positif yang berarti bagi perkembangan masyarakat bersangkutan. Sekolah dapat disebut sebagai lembaga investasi manusiawi. Investasi jenis ini sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan masyarakat. Rendahnya kualitas faktor manusia disetiap masyarakat, akan berpengaruh terhadap prestasi yang bisa dicapai oleh masyarakat bersangkutan.

Terdapat empat macam pengaruh pendidikan sekolah terhadap perkembangan masyarakat, yaitu:

1. Mencerdaskan kehidupan masyarakat
2. Membawa pengaruh pembaharuan bagi perkembangan masyarakat.
3. Mencetak warga masyarakat yang siap dan terbekali bagi kepentingan kerja di lingkungan masyarakat.
4. Melahirkan sikap-sikap positif dan konstruktif bagi warga masyarakat, sehingga tercipta integrasi sosial yang harmonis ditengah-tengah masyarakat.

Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan rasional berdasarkan kebutuhan. Adapun gambaran hubungan rasional diantara keduanya:

- a. Sekolah sebagai lembaga layanan terhadap kebutuhan pendidikan di masyarakat yang membawa konsekuensi-konsekuensi dan konseptual serta teknis yang bersesuaian antar fungsi pendidikan yang diperankan sekolah dengan yang dibutuhkan masyarakat. Untuk menjalankan tujuan pendidikan yang rasional dan ideal, maka sekolah memerlukan mekanisme informasi timbal balik yang rasional, objektif dan realitas dengan masyarakat.
- b. Sasaran pendidikan yang ditangani lembaga sekolah, ditentukan kejelasan formulasi kontrak antara sekolah dengan masyarakat. Diperlukan pendekatan komprehensif (luas dan lengkap) di dalam pengembangan program dan kurikulum untuk masing-masing jenis dan jenjang sekolah.

- c. Pelaksanaan fungsi sekolah dalam melayani masyarakat yang dipengaruhi oleh ikatan-ikatan objektif diantara keduanya. Ikatan objektif tersebut berupa perhatian, penghargaan dan lapangan-lapangan tertentu seperti dana, fasilitas dan jaminan-jaminan objektif lainnya.

### **C. Pengaruh masyarakat terhadap keluarga dan sekolah**

Masyarakat yang dimaksud adalah orang tua atau wali peserta didik, anggota keluarga yang lain atau semua orang yang tinggal di sekitar lingkungan sekolah. Dalam konteks menyeluruh masyarakat merupakan tempat anak hidup dan belajar kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga maupun di sekolah.

Masyarakat sebagai lembaga pendidikan ketiga sesudah keluarga dan sekolah, mempunyai sifat dan fungsi yang berbeda dengan ruang lingkup dengan batasan yang tidak jelas dan keanekaragaman bentuk kehidupan sosial serta berjenis-jenis budayanya.

Setiap masyarakat memiliki karakteristik tersendiri dan memiliki norma-norma. Dimana norma-norma tersebut sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian warga dan bertindak dan bersikap. Identitas dan perkembangan masyarakat tersebut sedikit banyak akan berpengaruh terhadap sekolah. Pengaruh tersebut baik dalam orientasi dan tujuan pendidikan maupun proses pendidikan itu sendiri.

- a. Pengaruh masyarakat terhadap orientasi dan tujuan pendidikan  
Dalam orientasi dan tujuan pendidikan jelas akan diwarnai oleh masyarakat, mengingat masyarakat merupakan lembaga masyarakat. Identitas suatu masyarakat dan dinamikanya senantiasa membawa pengaruh terhadap orientasi dan tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan sekolah merupakan institusi yang dilahirkan dari, oleh dan untuk masyarakat. Program pendidikan disekolah biasanya tercermin didalam kurikulum, yang dimana kurikulum ini selalu berubah-ubah sesuai dengan perkembangan masyarakat

Pengaruh identitas suatu masyarakat terhadap program-program pendidikan, biasanya dibuktikan dengan berbedanya orientasi dan tujuan pendidikan. Hal ini disebabkan setiap masyarakat memiliki ciri khas dalam orientasi dan tujuan pendidikan tersendiri.

- b. Pengaruh masyarakat terhadap terhadap proses pendidikan
- Berlangsungnya proses pendidikan disekolah tidak lepas dari pengaruh masyarakat, pengaruh masyarakat yang dimaksud adalah pengaruh sosial budaya dan pertisipasinya. Pengaruh sosial budaya biasanya tercermin dalam proses belajar baik yang berkaitan dengan pola aktifitas pendidikan maupun anak didik di dalam proses pendidikan. Nilai sosial budaya masyarakat bisa menjadi penghambat dan pendukung terhadap proses pendidikan. Oleh karena itu usaha pembaharuan terhadap proses pendidikan disekolah, mesti memperhitungkan pengaruh sosial budaya dari masyarakat lingkungannya.

Pengaruh dan peranan masyarakat terhadap sekolah dapat kita simpulkan sebagai berikut:

1. Sebagai arah dalam menentukan tujuan.
2. Sebagai masukan dalam menentukan proses belajar mengajar.
3. Sebagai sumber belajar
4. Sebagai pemberi dana dan fasilitas lainnya
5. Sebagai laboratorium guna pengembangan dan penelitian sekolah

Pendidikan ditinjau dari aspek sosial

- a. Pendidikan sebagai persiapan untuk hidup dimasyarakat. Manusia merupakan makhluk soial yang selalu hidup bersama dalam masyarakat. Hidup dimasyarakat merupakan manifestasi bakat sosial anak. Maka anak harus dipersiapkan oleh lembaga pendidikan untuk bisa hidup serasi dengan masyarakat.
- b. Pendidikan membina agen pembangunan masyarakat. Pembangunan pada hakkekatnya adalah suatu uasaha untuk masyarakat yang lebih maju. Jika

- masyarakat ingin menjadi agen bagi pembangunan, maka masyarakat itu akan bersifat statis. Sedangkan untuk mencetak individu yang bersifat statis dibutuhkan peran aktif pendidikan dalam mempersiapkan anak didiknya, yang mana kelak anak-anak harus dapat melaksanakan pembaharuan masyarakat bangsanya tanpa menimbulkan kerawanan.
- c. Pendidikan dan kesadaran kebangsaan Indonesia. Pendidikan di Indonesia harus mengobarkan semangat kebangsaan, cinta tanah air serta menanamkan kesadaran kebangsaan kepada anak didik. Sebab apabila kesadaran ini tidak ditumbuhkan, dipupuk atau generasi muda Indonesia, yang sangat memilukan yaitu terpecahnya bangsa Indonesia menjadi bagian yang kecil-kecil.
  - d. Pendidikan dan pelestarian Pancasila. Pancasila adalah dasar negara RI yang menjadi pandangan hidup warga Indonesia yang diwariskan oleh nenek moyang. Mengingat Pancasila merupakan pandangan hidup maka kita harus menanamkan kepada generasi muda akan pentingnya nilai Pancasila. Pelestarian nilai Pancasila dapat dilakukan melalui Jalur pendidikan meliputi pendidikan keluarga, pendidikan sekolah dan pendidikan masyarakat, Jalur media massa, Jalur organisasi politik
  - e. Pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan terwujudnya masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Hal ini dibuktikan dalam UUD 1945 tentang tujuan dari pendidikan di Indonesia:
    1. Pasal yang terdapat didalam batang tubuh UUD 1945 yang mengatur tentang pendidikan pasal 31
      - ayat 1. Setiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran
      - ayat 2. Pemerintah berusaha menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur dengan undang-undang berdasarkan pasal ini. Disusunlah sebuah undang-undang organik yang mengatur pendidikan dan pengajaran Indonesia yaitu UU. No. 4 tahun 1950, No. 12 tahun 1954, yang disebut Undang-undang pendidikan dan pengajaran (UUDP)

2. Pasal 3 dari UUDP menyebutkan bahwa tujuan pendidikan dan pengajaran nasional Indonesia adalah membentuk manusia sosial yang cukup dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab kesejahteraan masyarakat masyarakat dan tanak air. Rumusan tujuan pendidikan itu terdiri atas dua bagain yaitu:
  - a. Tujuan individual: membentuk manusia susila yang cukup
  - b. Tujuan kemasyarakatan: membentuk warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat dan tanak airDengan demikian maka setiap warga negara Indonesia harus susila, cakap, demikratis dan bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat